

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ilmu pengetahuan dan informasi merupakan bagian besar dari pendidikan. Dimana pendidikan ini merupakan salah satu indikator daripada terciptanya sebuah Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas. Namun, mengingat begitu pesatnya perkembangan teknologi terjadi dan tersebar di masyarakat membuat masyarakat lebih cenderung menggunakan teknologi sebagai sarana hiburan dan mengesampingkan fakta bahwa teknologi juga dapat berfungsi sebagai sarana ilmu pengetahuan dan informasi. Akibatnya, tidak sedikit masyarakat yang akhirnya mengalami penurunan kualitas hidup. Sementara kualitas hidup dan sumber daya manusia, keduanya sama-sama mempengaruhi satu sama lain. Hal ini disebabkan sumber daya manusia merupakan faktor yang paling mempengaruhi kualitas hidup seseorang, terutama di Kabupaten Garut.

Kabupaten Garut, yang terletak di provinsi Jawa Barat, Indonesia, memperlihatkan dinamika demografis yang signifikan dalam tiga tahun terakhir. Total jumlah penduduk Kabupaten Garut mencapai 2.585.607 jiwa, dengan peningkatan sumber daya manusia mencapai 79.666 jiwa, sebuah pertumbuhan yang dapat dikategorikan sebagai drastis. Penting untuk dicatat bahwa fenomena ini dapat berdampak substansial pada kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) di Kabupaten Garut. Pendidikan merupakan salah satu faktor yang paling berpengaruh dalam terbentuknya SDM yang unggul, dimana dibutuhkan kualitas pendidikan yang baik untuk bisa menciptakan kualitas SDM yang baik. Namun mengingat fakta yang terjadi di lapangan, jumlah lembaga pendidikan di Kabupaten Garut sebanyak 5.054 sekolah, menunjukkan ketidakseimbangan yang mencolok dengan jumlah perpustakaan yang hanya mencapai 1.444 unit dengan sarana dan prasarana yang belum memadai, baik dari segi koleksi maupun ruangnya. Perpustakaan yang tersedia pun rata-rata hanya dapat diakses secara terbatas. Permasalahan ini menjadi relevan karena perpustakaan memiliki peran krusial dalam menciptakan lingkungan belajar dan meningkatkan Kualitas SDM melalui peningkatan aspek intelektual dan pendidikan, yang merupakan indikator esensial dalam pembentukan SDM yang berkualitas.

Perpustakaan Umum Kota Garut merupakan salah satu perpustakaan yang menjadi jantung dari pendidikan yang ada di Kabupaten Garut. Perpustakaan ini menyediakan berbagai jenis koleksi dalam jumlah yang banyak. Berdiri sejak tahun 1970-an dan

dipengaruhi oleh perkembangan jaman yang terjadi hingga saat ini, membuat Perpustakaan Umum Kota Garut secara mau tidak mau ikut berkembang. Perpustakaan Umum Kota Garut memiliki kondisi eksisting bangunan yang terdiri dari tiga lantai, dengan bukaan jendela mati yang menyebar pada sisi timur dan barat bangunan. Bangunannya berbentuk persegi panjang, sementara akses penghubung yang digunakan pada bangunan ini adalah Ramp. Secara keseluruhan ruang kondisi eksisting bangunan Perpustakaan Umum Kota Garut ini masih terbilang sangat sederhana, dimana kesan yang ditimbulkan secara keseluruhan ruang ialah kesan bersih karena minimnya aksesoris atau ornamen yang digunakan. Selain itu, jumlah luasan bangunan yang kecil mengakibatkan minimnya fasilitas yang tersedia. Penataan ruang yang diterapkan pun masih kurang dipikirkan dengan baik sehingga banyak ruang-ruang yang seharusnya berada berdekatan malah berjauhan, dan begitupun sebaliknya. Sehingga pengunjung kebingungan dan merasa kurang nyaman untuk mengakses beberapa ruang tertentu. Hal inilah yang kemudian menjadi masalah, akibat dari luasan bangunan yang kecil dan sempit membuat fungsi daripada perpustakaan menjadi perlahan hilang, sehingga perpustakaan tersebut tidak dapat lagi menjalankan fungsinya.

Supaya Perpustakaan Umum Kota Garut dapat berfungsi kembali dan berfungsi secara optimal, maka dibutuhkanlah perancangan Perpustakaan Umum Kota Garut yang baru. Fungsi utama Perpustakaan Umum Kota Garut tidak boleh ada yang hilang walau hanya salah satunya saja, karena apabila salah satu fungsi perpustakaan hilang maka kesan ruang yang tercipta pun akan berbeda. Perpustakaan Umum Kota Garut harus bisa menawarkan pengalaman ruang belajar dan pusat informasi yang informatif, interaktif, komunikatif, serta berkesan rekreasi bagi siapapun, sehingga sudut pandang masyarakat mengenai Perpustakaan pun turut berubah menjadi lebih baik dan menyenangkan. Selain itu, Perpustakaan Umum Kota Garut juga harus dapat menyediakan fasilitas-fasilitas pendukung bagi masyarakat dalam hal mengembangkan kualitas dirinya baik dalam segi kecerdasan maupun keterampilan, sehingga masyarakat dapat dengan nyaman beraktivitas dan menghabiskan waktu luangnya di Perpustakaan Umum Kota Garut.

Berdasarkan fenomena dan hasil dari observasi yang dilakukan terhadap perpustakaan-perpustakaan yang serupa yaitu Perpustakaan Umum Kota DKI Jakarta dan Perpustakaan Umum Kota Bandung, maka dapat disimpulkan bahwa Perpustakaan Umum Kota Garut ini memerlukan perancangan baru agar ketiga fungsi utama perpustakaan dapat berjalan dengan baik lagi. Sehingga pengalaman ruang belajar dan pusat informasi yang informatif, interaktif, komunikatif, serta berkesan menyenangkan,

sarana dan prasarana yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kebiasaan pengunjung dalam belajar, serta kebutuhan promosi bagi pemustaka dapat berlangsung dengan efektif, efisien, dan nyaman. Hal ini lah yang nantinya akan mempengaruhi perubahan sudut pandang masyarakat mengenai Perpustakaan yang awalnya kurang menarik dan membosankan menjadi lebih baik menarik dan menyenangkan, sehingga masyarakat pun akan merasa tertarik untuk berkunjung, beraktivitas, dan menghabiskan waktu luangnya di Perpustakaan.

1.2 Identifikasi Masalah

Meninjau dari fungsi utama perpustakaan dan penjabaran latar belakang diatas, maka identifikasi masalah dari Perancangan Baru Perpustakaan Umum Kota Garut ini diantaranya :

- a. Dibutuhkan sarana prasarana perpustakaan yang sesuai dengan Karakteristik Pengguna dan Kebutuhan Informasi Penggunanya.
- b. Dibutuhkan sarana prasarana yang dapat menunjang aktivitas pengunjung dari segi fungsi edukasi berupa kegiatan diskusi baik dalam jumlah kecil maupun jumlah besar, serta kegiatan membaca yang sesuai dengan kebutuhan cara belajar pengunjung.
- c. Dibutuhkan sarana prasarana yang dapat menunjang aktivitas pengunjung dari segi fungsi rekreasi berupa kegiatan yang mampu mendorong daya ekspresi dan imajinasi pengunjung seperti kegiatan pameran buku.
- d. Dibutuhkan sarana dan prasarana yang dapat menunjang kegiatan kepegawaian dalam hal promosi perpustakaan baik melalui siaran youtube maupun podcast dan radio.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil identifikasi masalah yang telah ditinjau di atas, maka dapat disimpulkan bahwa rumusan masalah dari Perancangan Perpustakaan Umum Garut, sebagai berikut :

- a. Bagaimana cara menciptakan desain interior Perpustakaan Umum Kota Garut yang dapat menunjang pemenuhan kebutuhan aktivitas masyarakat sekitar di era digital ini?
- b. Fasilitas-fasilitas apa saja yang dapat mengakomodasi kelangsungan proses pengembangan kualitas diri masyarakat di Kabupaten Garut?

- c. Bagaimana cara menciptakan suatu desain interior perpustakaan yang sesuai dengan standarisasi perpustakaan yang berlaku di daerah Garut dengan memperhatikan aspek pengguna seperti kebiasaan, perilaku, aktivitas dan kebutuhan masyarakat Garut?

1.4 Batasan Perancangan

Supaya perancangan tidak meluas dan dapat terfokus pada topik, maka dibutuhkan sebuah batasan masalah. Dengan begitu untuk Perancangan Perpustakaan Umum Kota Garut, memiliki beberapa batasan masalah diantaranya :

- a. Klasifikasi Perpustakaan adalah Perpustakaan Umum Kota/Kabupaten
- b. Objek Perancangan yaitu Gedung Perpustakaan Umum Kota Garut, dengan :
 - Alamat Lama : Jl. RSUD dr. Slamet No 8, Kec Tarogong Kidul, Kab. Garut
 - Alamat Baru : Jalan Guntur No.34 Pakuwon, Kec. Garut Kota, Kab. Garut
- c. Terdiri dari 3 lantai dengan luasan perancangan 8.265 m², sedangkan total luasan perancangan sekitar 800 m².
- d. Batasan bahasan dari perancangan Perpustakaan Umum Daerah Kota Garut ini mendukung kegiatan indoor perpustakaan, diantaranya:
 - Lounge
 - Lobby Area Self Check-in, & Area Layanan Sirkulasi,
 - Area Loker Umum dan Loker Anak,
 - Area Koleksi dan Membaca Umum,
 - Area Koleksi dan Membaca Anak & Keluarga,
- e. Sasaran Pengguna adalah masyarakat umum, yang diantaranya:
 - Anak-anak mulai usia 4 – 12 Tahun
 - Remaja baik remaja awal maupun akhir, mulai usia 12 – 20 Tahun
 - Dewasa baik dewasa awal maupun lansia, mulai usia 21 – 60 Tahun
 - Penyandang Disabilitas
 - Penyandang Tunanetra

1.5 Tujuan dan Sasaran Perancangan

1.5.1 Tujuan Perancangan

Untuk dapat mencapai sesuatu perlu dipikirkan dahulu apa yang menjadi goalsnya, begitupun dengan Perancangan Interior Perpustakaan Umum Garut ini. Berikut adalah tujuan Perancangan interior Perpustakaan Umum Garut, diantaranya:

- a. Menciptakan desain interior Perpustakaan Umum Kota Garut yang memiliki penyesuaian layanan perpustakaan terhadap perkembangan zaman revolusi 4.0 (digitalisasi) di Perpustakaan demi pemenuhan kebutuhan masyarakat sekitar.
- b. Mewujudkan sistem desain penataan ruang yang sesuai dengan kebutuhan pengguna, serta penggunaan wayfinding dan signage yang baik guna mengoptimalkan kemudahan proses kegiatan pengguna.
- c. Menciptakan suatu desain interior perpustakaan yang sesuai dengan standarisasi perpustakaan yang berlaku dan aspek pengguna seperti kebiasaan, perilaku, aktivitas dan kebutuhan pengguna.

1.5.2 Sasaran Perancangan

Mendasari daripada tujuan perancangan diatas, berikut adalah sasaran perancangan Perpustakaan Umum Garut, diantaranya :

- a. Meningkatkan pemenuhan wawasan dan kebutuhan masyarakat dalam hal pendidikan di era digital, dan meningkatkan minat pengunjung untuk berkunjung dan melakukan aktivitas pemustaka dengan penyediaan desain interior yang mendukung aktivitas pengguna di Perpustakaan.
- b. Meningkatkan kualitas layanan perpustakaan dengan cara melakukan perluasan bangunan supaya dapat melakukan pengadaan fasilitas perpustakaan yang terakomodir dengan baik yang disesuaikan dengan kebutuhan pengguna perpustakaan.
- c. Pengguna Perpustakaan Umum Garut dapat menikmati pengalaman membaca yang nyaman dan menyenangkan tanpa harus merasa kebingungan untuk mengakses seluruh fasilitas dan layanan yang ada di Perpustakaan.

1.6 Manfaat Perancangan

- a. Manfaat bagi Masyarakat/Komunitas
Menedukasi masyarakat mengenai pentingnya berliterasi, untuk meningkatkan kecerdasan, keterampilan, serta mensejahterakan diri.
- b. Manfaat bagi Institusi Penyelenggara Pendidikan
Sebagai penunjang atau sumber pegangan referensi bagi penelitian lanjutan mengenai bidang serupa.
- c. Manfaat bagi Keilmuan Interior
Mewujudkan konsep perancangan interior yang memiliki manfaat bagi masyarakat dengan menerapkan konsep perancangan, material, serta bentuk ruang yang

dinamis sehingga sesuai dengan karakter ruang yang tercipta dapat sesuai dengan fungsi ruang dan tujuan dari perancangan itu sendiri.

1.7 Metodologi Perancangan

Perancangan Interior Perpustakaan Umum Garut dilakukan dengan tahap-tahap sebagai berikut, diantaranya :

1. Tahap Pencarian dan Pengumpulan Data

a. Observasi

Memperoleh data dari beberapa Instansi Perpustakaan Umum Daerah diantaranya Perpustakaan Umum Daerah Kota Bandung, dan Perpustakaan Umum Daerah Kota Jakarta.

b. Dokumentasi

Memperoleh data berupa gambar dengan menggunakan alat bantu kamera handphone, dari Perpustakaan Umum Garut, Perpustakaan Umum Daerah DKI Jakarta, dan Perpustakaan Umum Kota Bandung.

c. Studi Literatur

Memperoleh data dari jurnal-jurnal terkait studi terkait yaitu mengenai Perpustakaan Umum Daerah, Standarisasi Perancangan Perpustakaan yang dikeluarkan pemerintah, buku Human Dimension, dan lain-lain. Data tersebut merupakan data sekunder yang berfungsi untuk melengkapi data-data yang telah didapatkan sebelumnya.

2. Tahap Perancangan

2.2.1 Analisis

Dilakukan analisa dari hasil survey yang telah dilakukan, Data Site Plan, Data Eksisting Bangunan, Data Aktivitas Users, Organisasi, Sirkulasi, serta Pengisi Ruang, Elemen Pembentuk Ruang, hingga Pendekatan Perancangan. Data-data tersebut kemudian digabung dan dikelompokkan supaya dapat menentukan Tema dan Konsep Perancangan.

2.2.2 Programing

Pada tahap ini dipaparkan hasil dari analisis data. Data-data yang telah diperoleh akan membentuk kebutuhan ruang, zoning dan blocking area, sirkulasi ruang, dan fasilitas ruang.

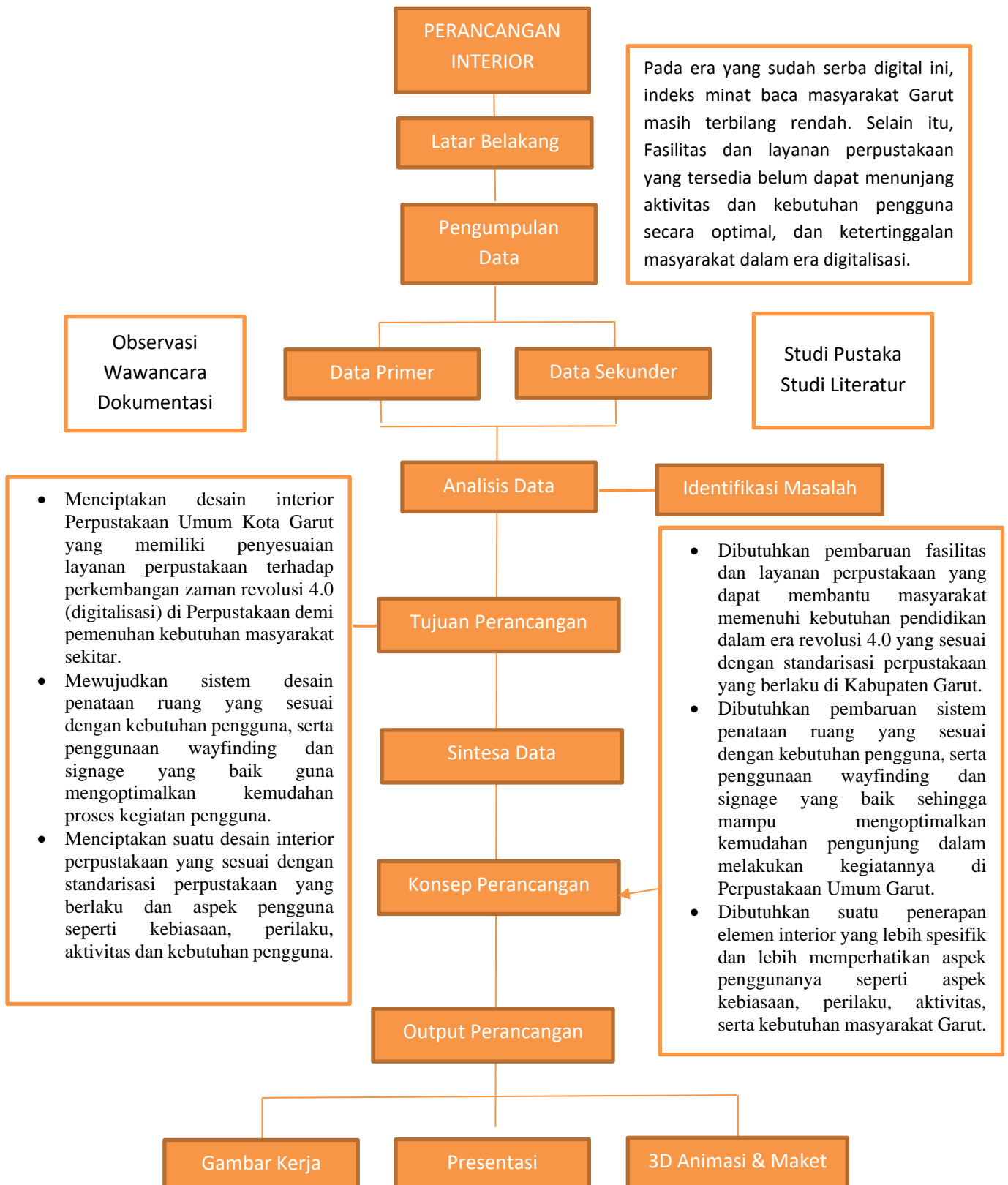
2.2.3 Konsep Perancangan

Untuk menentukan Tema dan Konsep, dilakukan penjabaran data secara rinci mengenai programming, kebutuhan ruang, zoning & blocking hingga pada konsep-konsep kecil seperti konsep bentuk, material, sirkulasi, warna, hingga konsep pembentuk ruang yang sesuai dengan data primer dan sekunder setelah melalui pertimbangan.

2.2.4 Output Perancangan

Hasil akhir yang dihasilkan merupakan pengaplikasian sebuah konsep perancangan dari sebuah perancangan berupa portofolio, lembar yang berupa gambar kerja, animasi 3D, dan maket presentasi.

1.8 Kerangka Berpikir



Bagan 1.1 Kerangka Pikir

Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2023

1.9 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dan memperjelas pembahasan Tugas Akhir (TA) Perancangan Perpustakaan Umum Garut, berikut merupakan sistematika penulisannya:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini dijabarkan latar belakang dari pemilihan objek perancangan, menjelaskan identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan dan saran, mendeskripsikan batasan perancangan, menjelaskan metodologi pengumpulan data, kerangka berpikir, hingga sistematika penulisan laporan.

BAB II KAJIAN TEORI

Pada bab ini dijelaskan tentang materi dan kajian literatur mengenai project yang dikerjakan. Penjabaran materi yang mencakup definisi perpustakaan, klasifikasi perpustakaan, definisi perpustakaan umum, karakteristik perpustakaan umum, tujuan perpustakaan umum, fungsi perpustakaan umum, standarisasi proyek yang terdiri dari standarisasi nasional perpustakaan, standarisasi ruang perpustakaan, antropometri, sirkulasi, pencahayaan, penghawaan, warna, standar penunjuk atau wayfinding, keamanan dan keselamatan, penjabaran dari pendekatan desain yang digunakan, serta analisa studi preseden.

BAB III ANALISA STUDI BANDING, DATA DAN ANALISA PROYEK

Pada bab ini penulis menjabarkan tentang studi banding yang telah dilakukan terhadap tiga objek studi yang sebanding yaitu Perpustakaan Umum Garut, Perpustakaan Umum Daerah DKI Jakarta, dan Perpustakaan Umum Daerah Kota Bandung dan kemudian disimpulkan dalam bentuk tabel komparasi. Menjabarkan secara rinci dari data proyek dan analisis kebutuhan perancangan.

BAB IV TEMA DAN KONSEP PERANCANGAN

Pada bab ini dipaparkan konsep perancangan baru pada Perpustakaan Umum Garut, yang meliputi latar belakang pemilihan konsep, pendekatan desain, pengaplikasian konsep desain ruang, penataan ruang, katakter dan pengisi ruang, elemen pembentuk ruang, tata kondisi ruang, mekanikal dan elektrik, serta utilitas ruang.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini dipaparkan tentang jawaban-jawaban penulis dengan memberi kesimpulan atas permasalahan yang tercantum pada bab sebelumnya.